

# Access Free Olenka Budi Darma Free Download Pdf

**Olenka Fansuri's Love** [Ringkasan dan ulasan novel Indonesia modern](#) *Horison Olenka* **Pengantar Teori Sastra** *People from Bloomington* [Elucidating Essay Poetry](#) **Kitab Kritik Sastra Metode Penelitian Sastra** *Kritikus Adinan Misty Falls* **20 Cerpen Indonesia Terbaik 2009** **Sonata Musim Kelima (Kumpulan Cerpen)** *Buku Pintar Penyunting Naskah - Edisi Kedua* **Malay Literature Mencari Amanda** **Jurnal Susastra Anthropologica** [Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya](#) **Nusantara: Anthology of Modern Indonesian Short Stories** [Dari zaman citra ke metafiksi](#) **24 PINTAR BAHASA INDONESIA SUPERLENGKAP** [Wacana De javu](#) **Pengantar sejarah sastra Indonesia** *Elegi Gutenberg* [Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia](#) **Psikologi Sastra Basis** *Fofo dan Senggring Nubar - Selamat Pagi Cikgu (Jatim #149)* [Dari Zaman Citra Ke Metafiksi](#) [Rona Budaya](#) **Contekan Pintar Sastera Indonesia untuk SMP dan SMA** *Nabi tanpa wahyu* **Benang Merah Prosa Her Accidental Boyfriend** [Tempo](#)

[Olenka](#) Jun 24 2022 S.E.A. Write Award 1984 Pemenang Sayembara Menulis Novel Dewan Kesenian Jakarta 1980 Hadiah Sastra Dewan Kesenian Jakarta 1983 Tanpa yang lain saya tidak mempunyai arti, tidak mempunyai fungsi, dan tidak ada. Fanton Drummond jatuh cinta pada sosok Olenka. Perempuan misterius yang tanpa sengaja dia temui dalam sebuah lift di Apartemen Tulip Tree. Semenjak pertemuan itu, tak henti-hentinya Fanton Drummond mengamati dan menebak-nebak bagaimana kehidupan Olenka sebenarnya. Semakin dalam Fanton Drummond menelusuri hidup Olenka, semakin liar bayangan Fanton Drummond. Sebagaimana perjalanan menyusuri sebuah peta dunia, yang tak menemukan pangkal pastinya. Melalui Olenka Budi Darma sejatinya sedang menyibak rahasia paling kelam dalam jiwa manusia. Karakter-karakter unik dengan kecamuk pikiran dituturkan dengan menarik. Novel dengan capaian bahasa paripurna. [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Novel, Fiction, Indonesia]

[Wacana](#) Oct 04 2020

*Nubar - Selamat Pagi Cikgu (Jatim #149)* Jan 27 2020 Guru bukan cita-cita setiap orang, tapi dari guru kita dapatkan ilmu yang membuat kita sukses hari ini. Kesuksesan tanpa guru ibarat makan tanpa sudu. Prestise yang didapat tidak pernah lepas dari campur tangan guru. Sudah selayaknya kita menghormati dan santun pada guru. Selamat pagi cikgu sebuah buku antologi yang khusus dipersembahkan untuk Sang Maha Guru. Pelita dalam kegelapan. Guru tanpa tanda jasa. I love my teacher....

[Rona Budaya](#) Nov 24 2019 Rona Budaya adalah persembahan karya ilmiah untuk menghargai kepakaran Sapardi Djoko Damono. Para penyumbang buku ini menulis berdasarkan bidang keahlian masing-masing, yang secara langsung dan tidak langsung menunjukkan hasil rintisan Sapardi untuk meluaskan dimensi ilmu dan dialog lintas disiplin dari Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Pengatahuan Budaya. Buku ini memaparkan hasil upaya Sapardi untuk membangun ilmu sastra melalui mata kuliah dan berbagai jenis penelitian yang dirambahnya, dari sosiologi sastra, sastra populer, sejarah sastra, kajian alih-wahana dan ekranisasi, dan sastra bandingan. Rona Budaya juga merujuk pengembangan kajian yang bersifat lintas dan inter disiplin, termasuk filsafat, sejarah, arkeologi, perpustakaan, linguistik, dan kajian dengan paradigma di luar bidang sosial humaniora untuk memperkaya ilmu sastra dan budaya. Kepedulian Sapardi dalam persoalan kebahasaan, pendidikan, dan kebudayaan telah bergaung dalam tulisan-tulisan dalam buku, yang ditulis oleh mantan mahasiswa dan kolega.

**De javu** Sep 03 2020

**Contekan Pintar Sastera Indonesia untuk SMP dan SMA** Oct 24 2019 Contekan Pintar Sasta Indonesia ini bukanlah sembarang contekan. Contekan ini superkomplis membahas detail-detail sastra. Di dalamnya, kamu bisa menemukan sejumlah materi superpenting yang selalu diburu para kawula muda pencinta sastra. Ada menu spesial: kumpulan majas dan kamus peribahasa lho! Penyajiannya pun ringan dan dilengkapi dengan gambar. Jadi, contekan ini superwajib kamu punya. Ayo, tunggu apa lagi! Contekan ini mencakup pembahasan: Sejarah Sastra Prosa Puisi Drama Majas Peribahasa Kamus Peribahasa Roman dan Sastra Profil Sastrawan [Mizan, Hikmah, Referensi, Pelajaran, Indonesia]

*Nabi tanpa wahyu* Sep 22 2019 Essays on literary criticism in Indonesia.

*Misty Falls* Nov 17 2021 Misty is a one-girl disaster zone. Born with a Savant 'gift' that means she can never tell a lie, her compulsive truth-telling gets her into trouble wherever she goes. So when she meets Alex: gorgeous, confident, and impossibly charming, Misty instantly resolves to keep her distance . . .

Someone so perfect could never be hers, surely? But a dark shadow has fallen across the Savant community. A serial killer is stalking young people who have these special mental powers. Soon one of them will be taken to the edge of death . . . and beyond. With a beautiful cover designed by illustrator Johanna Basford, this is the stunning new novel from the best-selling author of the Savants series: Finding Sky, Stealing Phoenix, and Seeking Crystal..

[Tempo](#) Jun 19 2019

[Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia](#) May 31 2020

**Her Accidental Boyfriend** Jul 21 2019 Kagan Owens has a secret. One she thought she'd escaped by leaving New York, but when her past follows her to her temporary new life, Kagan lets a teeny lie slip. And now the town's biggest playboy and flirt, Shane Sullivan, has become her pretend boyfriend—just until she's ready to return to NYC. But the handsome, fun-loving Shane makes it tough to determine where their friendly agreement begins and ends... Shane has no intention of settling down—in fact, his job depends on it, and nothing's more important than his work. Still, he can't help but agree to Kagan's scheme, if only to find out more about the mysterious beauty. But when every touch from her sets his heart and body on fire, he realizes playing an accidental boyfriend may be more than he bargained for—and more than he can give. Each book in the Secret Wishes series is a standalone, full-length story that can be enjoyed out of order. Series Order: Book #1 Kissing the Maid of Honor Book #2 Her Accidental Boyfriend Book #3 Wild About Her Wingman

*People from Bloomington* Apr 22 2022 An eerie, alienating, yet comic and profoundly sympathetic short story collection about Americans in America by one of Indonesia's most prominent writers, now in an English translation for its fortieth anniversary, with a foreword by Intan Paramaditha A Penguin Classic In these seven stories of The People from Bloomington, our peculiar narrators find themselves in the most peculiar of circumstances and encounter the most peculiar of people. Set in Bloomington, Indiana, where the author lived as a graduate student in the 1970s, this is far from the idyllic portrait of small-town America. Rather, sectioned into apartment units and rented rooms, and gridded by long empty streets and distances traversable only by car, it's a place where the solitary can all too easily remain solitary; where people can at once be obsessively curious about others, yet fail to form genuine connections with anyone. The characters feel their loneliness acutely and yet deliberately estrange others. Budi Darma paints a realist world portrayed through an absurdist frame, morbid and funny at the same time. For decades, Budi Darma has influenced and inspired many writers, artists, filmmakers, and readers in Indonesia, yet his stories transcend time and place. With The People from Bloomington, Budi Darma draws us to a universality recognized by readers around the world—the cruelty of life and the difficulties that people face in relating to one another while negotiating their own identities. The stories are not about “strangeness” in the sense of culture, race, and nationality. Instead, they are a statement about how everyone, regardless of nationality or race, is strange, and subject to the same tortures, suspicions, yearnings, and peculiarities of the mind.

**Pengantar sejarah sastra Indonesia** Aug 02 2020 History of Indonesian literature of the 20th century.

**Malay Literature** Jul 13 2021

**Mencari Amanda** Jun 12 2021 Jika kita berjodoh nanti, sayang... Kamu pasti akan sampai dipelukanku. Tidak perduli pun ketika itu matahari terbit dari selatan. Akan ada sesuatu yang akan membawamu

kepelukanku. Jika nanti kita berjodoh... Akan ada aku disisimu untuk bersatu. Tidak peduli pun ketika itu aku sudah uzur dan kau sudah berkeriput. \*\*\* 27 tulisan karya Funky Tri Doretta. Mencari Amanda adalah paket lengkap tulisan-tulisan Funky Tri Doretta yang dikemas dalam bentuk cerpen, sajak juga prosa. Dalam buku ini, Funky mencoba warna baru dalam cerpennya dengan cerita-cerita yang memilki imajinasi tinggi seperti membayangkan menjadi orang yang sudah meninggal, menjadi sosok cupido atau menjadikan buku karyanya sendiri sebagai tokoh cerpen. Sajak-sajak pendek di dalam buku ini juga sangat mengena. Sederhana, namun meninggalkan kesan yang mendalam. Tidak ketinggalan, Funky juga menyelipkan surat-surat cinta romantis yang menjadi ciri khas nya selama ini.

**Sonata Musim Kelima (Kumpulan Cerpen)** Sep 15 2021 "“Saya merasa kehilangan. Saya membaca semua novel karyanya. Bahkan salah satunya saya pakai latihan menerjemahkannya ke dalam bahasa Mandarin waktu saya sekolah di Tiongkok dulu. Lan Fang adalah satu di antara sedikit wanita yang menghasilkan karya sastra yang banyak.” —Dahlan Iskan - Menteri BUMN (jpnn.com) “Lan Fang mengerti dan menjadikan hidup dalam arti sebenarnya. Tidak peduli apakah ada perbedaan ras maupun agama.” —Saifullah Yusuf - Wakil Gubernur Jawa Timur (antaranews.com) “Di mata sahabatnya, Lan Fang dikenal sebagai sosok yang sangat luar biasa. Kecintaannya pada sastra tidak diragukan. Meski beragama Buddha dan kondisi tubuh tidak fit, dia tetap mau memberikan pelajaran sastra kepada santri di beberapa pondok pesantren Jatim.” —Harian Jawa Pos “Dia adalah aset yang luar biasa, dengan sosoknya yang tidak sekadar orang China.” —Gatot S. Santoso - Wakil Ketua INTI Jawa Timur (Tribunnews.com) “Lan Fang: a beacon in local literature.” —The Jakarta Post “Lan Fang’s life is proof of how far the Chinese-Indonesian community has come and what it has achieved in terms of integration. Lan Fang is a testament to the power and possibilities of Indonesia’s multiculturalism, and a rebuke to the many times that the republic has failed to live up to its promises.” —The Jakarta Globe””””

**Anthropologica** Apr 10 2021 "Literatur-overzicht" issued with v. 95.

Dari zaman citra ke metafiksi Jan 07 2021 Criticism on modern Indonesian literatures.

Elucidating Essay Poetry Mar 21 2022 Essay poetry is only one variation among many forms of poetry that already exist and which will exist in the future. I does not pretend or claim to be superior or inferior to other forms of poetry. It also does not purport to either dominate or homogenize poetry. It is just one rose from the exuberant garden of Eden, which is filled with many other types of flowers. It is just one deer of a certain species that dwells among many other kinds of wildlife. It is only one color, orange, among a rainbow, which is enriched by a variety of other colors.

**Basis** Mar 29 2020

**Fansuri's Love** Sep 27 2022

**Jurnal Susastra** May 11 2021 On art and cultural studies in Indonesia.

*Kritikus Adinan* Dec 18 2021 Kritikus Adinan merupakan salah satu kumpulan karya paling monumental dari Budi Darma, sang maestro sastra Indonesia. Di dalamnya terdapat 15 kisah tentang manusia. Bukan kisah-kisah yang biasa, sebab para tokoh di buku ini adalah manusia-manusia yang ganjil—kadang naif, kadang keji, dan cenderung asosial. Ketika mereka ditempatkan dalam situasi yang tak kalah absurd maka terciptalah sebuah cerita yang tak terbayangkan, dengan akhir yang mengejutkan. Liar, sinting, dan merdeka. Memang begitulah cara Budi Darma menuliskan cerpen-cerpennya. Dengan mahir, Budi Darma merajut konflik manusia secara lengkap baik saat mereka berinteraksi dengan dunia sekeliling maupun dengan diri mereka sendiri. Lewat karya-karyanya di buku ini, Budi Darma mengajak kita untuk merenungi tentang manusia dan kemanusiaan itu sendiri. Sebuah perenungan yang mampu menjadi refleksi pada masa sekarang—saat batasan antara kewarasan dan kegilaan menjadi kabur; juga saat hukum, kejujuran, dan kebaikan digadaikan demi uang, kekuasaan, serta kepentingan-kepentingan lainnya. [Mizan, Bentang Pustaka, Novel, Sastra, Manusia, Sosial, Indonesia]

**Pengantar Teori Sastra** May 23 2022

**Metode Penelitian Sastra** Jan 19 2022 Buku ini bertujuan untuk memantapkan bidang ilmu sastra secara teoretis dan metodologis.

Ringkasan dan ulasan novel Indonesia modern Aug 26 2022 Summary and criticism of modern Indonesian novels.

*Horison* Jul 25 2022

**Nusantara: Anthology of Modern Indonesian Short Stories** Feb 08 2021 The stories in this anthology take issue with worn stereotypes and reflect both everyday life and the great upheavals that have marked modern Indonesian national life.

*Elegi Gutenberg* Jul 01 2020 Sebuah buku adalah sebuah "dunia teks" dan sekaligus teks tentang "dunia". Dunia yang dihadirkan buku adalah sebuah "dunia yang lain". Ia menyelipkan kekayaan imajinasi, luapan emosi, atau gelora kreativitas yang menjelma sebagai bentangan narasi dari hal-hal bersahaja hingga peristiwa agung dalam kehidupan. Lantas, apakah sebuah buku yang seolah bongkahan kertas yang tak berarti itu bisa mengubah dunia? Mengapa, misalnya, ada buku yang disanjung setinggi langit, tetapi ada juga yang dikecam, penulisnya diburu, atau penerbitnya diberangus? Akankah ruang hening pribadi -- yang diperoleh dari perjalanan estetis pembaca-- tergerus dan, akhirnya, lenyap dengan membanjirnya internet dan teknologi baru? Buku ini adalah sebuah "dunia" lain yang ingin dihadirkan ke hadapan pembaca. Secara tak langsung, seperti disebut oleh penulisnya sendiri, buku ini merekam tamasyanya dalam dua teritori: "Gutenberg" (media cetak) dan "cyberspace". Dengan kejelian seorang pengamat dan kepekaan seorang praktisi, penulis menyoroti isu-isu mutakhir seputar perbukuan, seperti tentang pengarang dan pecandu buku, pengaruh teknologi baru dan budaya, liku-liku industri dan persaingan dunia perbukuan, dan keajaiban serta kegemerlapan lainnya dari dunia buku yang sering luput dari perhatian para penggemar buku sekalipun. "Banyak problem dunia buku dan segala kaitannya dituliskan oleh Putut Widjanarko ... Banyak sisi menakjubkan dunia buku yang dituliskannya yang sebetulnya mengandung keprihatinan besar jika lalu diproyeksikan ke dunia buku di Indonesia." Karlina Leksono Putut Widjanarko adalah Direktur Pelaksana Penerbit Mizan dan penulis kolom "Selisik" di *Republika Minggu* [Mizan, Pustaka, Referensi, Teknologi, Indonesia]

**Benang Merah Prosa** Aug 22 2019 Betapa pentingnya memberikan pengajaran sastra yang baik kepada siswa. Dari mulai mengenalkan, mencintai, memahami, hingga mencipta. Dengan memberikan pengajaran sastra yang baik kepada siswa, guru sudah menginvestasi penanaman moral dan budi pekerti luhur. Melalui sastra seseorang dididik berbudaya, membina kepekaan jasmani dan rohani untuk mampu membaca juga memahami realitas yang terjadi di sekelilingnya.

**Olenka** Oct 28 2022

**Kitab Kritik Sastra** Feb 20 2022 Di tengah kerontang penerbitan buku kritik sastra, buku *Kitab Kritik Sastra* ini mencoba melepas dahaga masyarakat dan pengamat sastra Indonesia. Buku ini, selain coba meluruskan kesalahkaprahan pemahaman tentang konsep kritik sastra, juga berisi berbagai jenis model (praktik) kritik sastra. Setiap pembahasan karya sastra, teori, metode, dan polemik kritik berinegrasi dalam analisis, interpretasi, dan evaluasi. Para pembaca dengan latar belakang pendidikan apa pun, pelajar - mahasiswa, guru - dosen, sastrawan atau bukan sastrawan, peneliti atau pengamat sastra, niscaya akan dengan mudah memasuki kedalam *Kitab Kritik Sastra* ini, karena segalanya disajikan lewat paparan yang mengalir dengan bahasa yang ringan.

Psikologi Sastra Apr 29 2020 Bidang yang mengkaji manusia adalah psikologi. Salah satu interdisipliner psikologi dengan disiplin sastra adalah psikologi sastra. Sayangnya, sampai sekarang masih jarang orang yang menulis perihal psikologi sastra. Sudah ada beberapa skripsi, tesis, dan disertasi yang menggunakan pendekatan psikologi sastra. Hanya saja, karya-karya itu masih belum dibukukan.

**20 Cerpen Indonesia Terbaik 2009** Oct 16 2021 Dua puluh cerpen di buku ini dipilih dari ratusan cerpen yang telah terbit di sekian banyak koran sejak akhir 2007 sampai akhir 2008. Setelah itu, cerpen-cerpen ini melewati saringan juri Pena Kencana yang terdiri atas Triyanto Triwikromo, Budi Darma dan Putu Wijaya. Terdapat variasi tema yang amat kaya dari 20 pengarang terpilih. Tahun lalu, cerpen "Cinta di Atas Perahu Cadik" karya Seno Gumira Ajidarma muncul sebagai pemenang berdasar pilihan terbanyak pembaca melalui sms. Para Penulis: Agus Noor, A.S. Laksana, Ayu Utami, Azhari, Danarto, Eka Kurniawan, F. Dewi Ria Utari, Gunawan Maryanto, Intan Paramaditha, Lan Fang, Linda Christanty, M. Iksaka Banu, Naomi Srikandi, Nukila Amal, Putu Wijaya, Ratih Kumala, Stefanny Irawan, Triyanto Triwikromo, Zaim Rofiqi, Zelfeni Wimra

**PINTAR BAHASA INDONESIA SUPERLENGKAP** Nov 05 2020 Buku ini berisi tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, seperti penulisan huruf, penulisan tanda baca, kata baku dan tidak baku, penyerapan istilah, makna kata dan dan pertalian makna, serta gaya bahasa. Selain itu, dilengkapi pula dengan ragam

tulisan fiksi dan non fiksi yang disertai tips dan contoh, strategi menembus media, serta motivasi menulis. Hal ini mengingat antara tata bahasa, EYD, dan bidang penulisan adalah hal yang tak bisa dipisahkan. Buku ini diuraikan dengan gaya populer. -Indonesia Tera-

*Dari Zaman Citra Ke Metafiksi* Dec 26 2019 Buku merupakan acuan penulisan telaah sastra Indonesia kontemporer. Pembaca dapat menemukan apa saja isu-isu mutakhir dalam sastra Indonesia dan teori-teori yang dipakai untuk membahas karya sastra. Buku ini bisa menjadi pegangan para kritikus sastra, pesastra, akademisi, mahasiswa, pelajar, dan pembaca sastra pada umumnya. Telaah sastra kita hari ini bergerak di antara cultural studies dan pemberhalaan teori. Cultural studies cenderung menempatkan karya sastra sebagai catatan sosial, pemberhalaan teori membuat penelaah karya takluk di hadapan teori. Situasi ini membuat karya sastra kurang merdeka, dan kadang susah dinikmati. Buku ini menangkap gelagat itu dengan menampilkan telaah 13 penulis hasil dua kali sayembara Dewan Kesenian Jakarta 2007 dan 2009. Ikut dibahas dalam tulisan mereka novel Cala Ibi (Nukila Amal), Misteri Perkawinan Maut (S. Mara Gd), Saman (Ayu Utami), Jangan Main-main (dengan Kelaminmu) (Djenar Maesa Ayu), puisi Acep Zamzam Noor, dan Afrizal Malna.

*Buku Pintar Penyunting Naskah - Edisi Kedua* Aug 14 2021 ""Semakin suburnya dunia penerbitan dalam era informasi dan globalisasi menuntut profesionalisme dalam bidang penyuntingan (editing) naskah. Untuk itu, diperlukan sebuah buku pedoman (buku pintar) yang mengulas seluk-beluk dunia penyuntingan secara komprehensif. Buku Pintar Penyuntingan Naskah Edisi Kedua (Revisi) ini menyajikan seluruh proses penyuntingan naskah dari awal hingga akhir. Pada Edisi Kedua (Revisi) ini, Penulis membahas Naskah, Penyuntingan Naskah, Penyunting Naskah, Editor, Kode Etik Penyuntingan Naskah, Pemakaian Kata Tertentu, Gaya Penerbit/Gaya Selingkung, dan Naskah Bacaan Anak, yang tidak dibahas dalam edisi sebelumnya. Buku ini dapat digunakan sebagai pedoman kuliah penyuntingan naskah (editing) di perguruan tinggi. Para penyunting naskah (kopieditor) dan para editor yang bekerja di penerbitan, media cetak, dan media elektronik dapat memanfaatkan buku ini. Selain itu, buku ini amat berguna bagi siapa saja yang ingin menekuni profesi di bidang penyuntingan naskah. Buku ini juga dilengkapi dengan tips bagi penyunting naskah, beserta contoh-contoh dan latihan.""

*Fofo dan Senggring* Feb 26 2020

Beberapa Teori Sastra Metode Kritik dan Penerapannya Mar 09 2021 Dalam kesusastran Indonesia modern, kritik sastra ilmiah baru muncul pada awal tahun 1950-an, berupa tulisan-tulisan Slametmuljana. Mulai saat itu, berkembanglah kritik sastra ilmiah pada kurun waktu 1950-1970 secara perlahan-lahan, terutama ditulis oleh para mahasiswa Slametmuljana dan H.B. Jassin sebagai skripsi sarjana sastra, yang

kebanyakan dipengaruhi oleh aliran New Criticism. Namun, kritik mereka belum menggunakan teori sastra atau kritik sastra yang jelas, yaitu campuran bermacam-macam teori sastra ilmiah yang sering kali saling bertentangan. Pada tahun 1980-an, banyak teori sastra baru mulai masuk ke Indonesia, seperti strukturalisme, sosiologi sastra, semiotika, estetika resepsi, dekonstruksi, dan kritik feminis. Namun, tidak mudah menerapkan teori dan kritik sastra tersebut dalam penelitian sastra. Berangkat dari fenomena itulah tulisan-tulisan dalam buku ini dimaksudkan untuk menanggapi atau mengantisipasi masuknya teori-teori dan kritik sastra yang baru, di samping juga untuk menanggapi kesusastran Indonesia sendiri, terutama kesusastran Indonesia modern. Teori dan metode kritik sastra tersebut yang semuanya untuk konkretisasi dipandang dari sudut pandang teori tertentu. Namun, tidak semua teori sastra dan kritik sastra dapat dipaparkan di dalam buku ini. Pembahasan dalam buku ini hanya melingkupi teori sastra dan kritik sastra strukturalisme dan semiotik, serta teori dan metode estetika resepsi yang sekarang sedang banyak dipelajari dalam kritik sastra ilmiah. Teori dan metode yang berhubungan dengan strukturalisme dan semiotik dalam buku ini adalah "Penelitian dengan Pendekatan Semiotik", "Hubungan Intertekstual dalam Sastra Indonesia", dan "Hubungan Intertekstual Roman-roman Balai Pustaka dan Pujangga Baru". Teori-teori yang berhubungan dengan estetika resepsi dalam buku ini ialah "Estetika Resepsi dan Teori Penerapannya", "Tinjauan Resepsi Sastra Beberapa Sajak Chairil Anwar", dan "Tanggapan Pembaca terhadap Belenggu". Dalam ketiga tulisan itu dikemukakan teori dan metode estetika resepsi dan novel Belenggu karya Armijn Pane yang sampai sekarang tetap mendapat resepsi pembaca.

**24 Dec 06 2020** Katanya, ditinggalkan tanpa pamit adalah kehilangan yang paling sakit. Karena itu Nggit, jika pergiku tiba-tiba, bisakah kamu mengirimkan surat-suratku pada mereka? Aku minta tolong padamu untuk memberikan surat-surat itu kalau aku benar-benar pergi lebih dulu. (Potongan surat Biru kepada Langit) Semua yang yang datang tiba-tiba memang selalu membuat manusia terkesima, apalagi kabar duka. Sebuah telepon di 17 Maret 2015 sore begitu mengagetkan Langit. Hati lelaki itu terpukul mendengar kabar Biru—kembarannya—ditemukan tidak bernyawa di dalam mobil yang terparkir di pinggir jalan raya. Sebulan setelah peristiwa duka tersebut, Langit menemukan peti berwarna hijau mint di bawah tempat tidur Biru. Peti berisikan 24 amplop surat, termasuk untuk dirinya. Surat untuknya berisikan salam perpisahan dan permintaan Biru untuk mengirimkan 23 surat lainnya. Di dalam hati, lelaki itu bertekad menjalankan permintaan terakhir kembarannya, berharap menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan besar yang tercetak jelas di otaknya. Mengapa Biru menulis surat-surat ini? Kepada siapa saja surat-surat ini dikirimkan? Adakah hubungan antara surat-surat ini dengan penyebab kematian Biru?